

Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kreativitas Verbal Pada Siswa Kelas Unggulan SMA Panca Budi Medan

ABSTRAKSI

Oleh
Agung Prasetyo

Kreativitas verbal adalah kemampuan berkomunikasi yang diawali dengan pembentukan ide melalui kata-kata, serta mengarahkan fokus permasalahan pada penguasaan bahasa atau kata-kata, yang akan menentukan jelas tidaknya pengertian mengenai ide yang disampaikan (Sinolungan, 2001). Kuwato (1993) mengemukakan bahwa faktor kemampuan berpikir yang mencakup inteligensi akan mempengaruhi tingginya kemampuan kreativitas verbal individu.

Faktor kepribadian sangat berpengaruh terhadap munculnya kreativitas verbal. Karakteristik kepribadian yang dimaksud adalah efikasi diri, dimana Coon (dalam Ceci, 1999) mengasumsikan bahwa efikasi diri memberikan sumbangan terhadap kemampuan kreativitas verbal. Keyakinan tentang kemampuan diri sendiri (efikasi diri) diperlukan bagi siswa karena dapat mengarahkan kepada pemilihan tindakan, penerahan usaha serta keuletan dalam menghadapi situasi apapun juga.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan efikasi diri dengan kreativitas verbal pada siswa SMA. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Total Sampling*. Sampel penelitian ini melibatkan siswa-siswi SMA PANCA BUDI kelas unggulan yang berjumlah 210 orang. Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kreatifitas verbal, serta ada perbedaan kemampuan kreativitas verbal ditinjau dari tingkat kecerdasan .

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan: 1) diperoleh angka $r_{xy} = 0,337$; $p = 0,000$ di mana $p < 0,01$ yang berarti terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dan kreativitas verbal. 2) diperoleh Koefisien determinan (r^2) dari hubungan di atas adalah sebesar $r^2 = 0,213$ ini menunjukkan kreativitas verbal dipengaruhi oleh efikasi diri sebesar 21,3 % sedangkan sisanya sebesar 78,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. 3) juga diperoleh perbedaan kreativitas verbal yang signifikan antara siswa yang memiliki tingkat IQ tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dapat di lihat dari koefisien perbedaan antara IQ tinggi dengan IQ sedang sebesar 24,565, IQ tinggi dengan IQ rendah sebesar 48,344, dan IQ sedang dengan IQ rendah sebesar 23,779 ; $p < 0,050$. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat inteligensi tinggi memiliki kreativitas verbal yang lebih baik dibanding dengan siswa dengan tingkat inteligensi sedang dan rendah.

Kata kunci: Efikasi diri, Kreativitas Verbal, Inteligensi